

**PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI
MENGUNAKAN TOGAF ADM PADA
CV. BINTANG JAYA BAKRI JAMBI**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :
Sephia Ananda Putri
8040190188

Untuk persyaratan penelitian dan penulisan skripsi
Sebagai akhir proses studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2022**

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan
TOGAF ADM Pada CV. Bintang Jaya Bakri

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Sephia Ananda Putri
- b. NIM : 8040190188
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat Tgl. Lahir : Jambi, 28 September 2001
- e. Alamat : Jl. Sultan Agung , Kel. Jelutung, Kec Lebak
Lebak Bandung, Kota Jambi.
- f. No. Telepon : 085384091241
- g. Email : sephiaanandaputri28@gmail.com

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NIM/NAMA : 8040190188 / Sephia Ananda Putri
PRODI : SI/~~TI~~/~~SK~~ *)
JUDUL : Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan
Menggunakan TOGF ADM Pada CV. Bintang Jaya Bakri

1. Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)

2. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Tugas Akhir :

- Tugas Akhir tidak relevan dengan Program Studi
- Pernah ada topik sejenis
- Metode utama telah banyak dipakai
- Metode yang dipakai tidak jelas
- Masalah terlalu sempit
-

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Herti Yani, S.Kom, M.S.I

YDB.11.83.078

*) Coret yang tidak perlu.

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Pada perkembangan teknologi yang semakin berkembang pesat sistem informasi juga berperan penting dalam berbagai bidang salah satunya di bidang bisnis dan organisasi. Sistem informasi saat ini menjadi komponen penting bagi keberhasilan bisnis suatu perusahaan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis, pengambilan keputusan majerial dan kerja sama antar kelompok kerja untuk memperkuat posisi kompetitif bisnis dan organisasi pada pasar atau tren pasar yang dapat berubah dalam jangka waktu tertentu.

Pembangunan sebuah sistem informasi tidak bisa hanya berpatokan pada prosedur lama saja, tetapi perlu memperbaharui atau menciptakan proses bisnis, pengolahan data dan lain sebagainya untuk meningkatkan kinerja suatu organisasi atau perusahaan. Maka dari itu perlu dibuat sebuah perencanaan strategis sistem informasi. Perencanaan strategis sistem informasi merupakan suatu proses analisis perusahaan baik internal perusahaan maupun lingkungan disekitar perusahaan, hingga dapat menghasilkan strategi dalam sistem informasi bagi suatu perusahaan [1].

CV. Bintang Jaya Bakri adalah sebuah perusahaan yang bergerak pada bidang produksi dan jasa pembuatan pakaian dan seragam atau bisa disebut dengan konveksi yang terletak di daerah Kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi. CV. Bintang Jaya Bakri ini bermula dari bisnis jahitan sendiri di rumah kontrakan hingga saat ini memiliki banyak karyawan, tempat sendiri untuk menjalankan bisnisnya dan membentuk sebuah CV untuk meningkatkan profesionalisme, sumber daya manusia, kualitas dan ketepatan waktu yang bertujuan untuk meningkatkan kepuasan konsumen.

Pada CV. Bintang Jaya Bakri untuk saat ini penggunaan sistem digunakan oleh bagian produksi, manajemen SDM, manajemen keuangan dan bagian gudang. Permasalahan yang ditemukan pada CV ini yaitu tidak adanya kerangka kerja yang memberikan pendekatan dalam lingkup luas untuk perencanaan, implementasi dan tata kelola asitektur informasi. Oleh karena itu diperlukan suatu pengelolaan sumber daya informasi yang didasarkan pada suatu model.

Penelitian ini mengusulkan sebuah pemodelan perencanaan sistem informasi pada CV. Bintang Jaya Bakri agar sesuai dengan kebutuhan dan strategis bisnis. Untuk pemodelan perencanaan sistem informasi pada CV. Bintang Jaya Bakri menggunakan metode TOGAF ADM (*Architecture Development Method*), karena TOGAF menyediakan tahapan proses yang digunakan dalam pemodelan enterprise yang mengusulkan langkah-langkah sistematis dalam proses perencanaan sistem informasi yang dibutuhkan manajemen dan menghasilkan sebuah asitektur *enterprise* yang dapat dijadikan sebagai arah dan kontrol untuk pengembangan sistem informasi ke depannya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut menjadi topik penelitian dengan judul **“PERENCANAAN STRATEGI SISTEM INFORMASI MENGGUNAKAN TOGAF ADM PADA CV. BINTANG JAYA BAKRI JAMBI”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana mengimplementasi TOGAF ADM untuk pemodelan enterprise dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi yang mendukung proses bisnis pada CV. Bintang Jaya Bakri Jambi?”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian hanya dilakukan pada CV. Bintang Jaya Bakri
2. Penelitian ini menggunakan framework TOGAF (*The Open Group Architecture Framework*) dan metode ADM (*Architecture Development Method*) sebagai enegmbangan arsitektur. Penelitian ini dibatasi pada fase primary, asitektur visi, asitektur bisnis, asitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Mendefinisikan aktivitas arsitektur sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan bisnis yang ada pada CV. Bintang Jaya Bakri dengan metode TOGAF ADM.
2. Mengetahui proses bisnis yang ada pada CV. Bintang Jaya Bakri.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian, yaitu :

1. Memberikan rekomendasi pada CV. Bintang Jaya Bakri untuk pengembangan sistem informasi dalam bentuk arsitektur *enterprise* penggambaran sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhannya.
2. Menghasilkan kerangka kerja sistem informasi untuk meminimalisir permasalahan yang ada pada CV. Bintang Jaya Bakri.

2. LANDASAN TEORI

2.1 PERENCANAAN STRATEGIS

2.1.1 Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu landasan bagi setiap awalnya sebuah usaha, tanpa adanya perencanaan yang matang maka suatu usaha yang direncanakan mungkin tidak dapat mencapai tujuannya. Berikut ini definisi perencanaan menurut para ahli :

Menurut Ernani Rustiadi et al., [2] menyatakan “Perencanaan adalah cara rasional yang dilakukan manusia dalam menghadapi ketidakpastian. Peramalan sebagai unsur perencanaan adalah jawaban klasik untuk mengurangi rasa tidak pasti, karena bagi manusia kepastian seringkali lebih utama dari kebenaran hakiki”.

Menurut Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarso [3] menyatakan “Perencanaan adalah kegiatan masyarakat atau lembaga yang sungguh-sungguh untuk mengembangkan strategi yang optimal untuk mencapai serangkaian tujuan-tujuan yang diinginkan”.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah suatu kegiatan pengembangan strategi untuk menghadapi ketidakpastian dan mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan.

2.1.2 Strategis

Strategis adalah proses penentuan rencana pada pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Menurut Ahmad [4] menyatakan “Strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designet to archives a particular education goal*, dengan kata lain strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi dapat diartikan pula sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Menurut Muhammad Najih Arwi [5] menyatakan “Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan, dalam pengembangannya konsep mengenai strategi harus terus memiliki perkembangan dan setiap orang mempunyai pendapat atau definisi yang berbeda mengenai strategi. Strategi dalam suatu dunia bisnis atau usaha sangatlah di butuhkan untuk pencapaian visi dan misi yang sudah di terapkan oleh perusahaan, maupun untuk pencapaian sasaran atau tujuan, baik tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang” .

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dengan membuat perencanaan berupa rangkaian kegiatan.

2.1.3 Perencanaan Strategis

Perencanaan strategis adalah perencanaan jangka panjang yang memiliki sifat yang menyeluruh guna menghasilkan rumusan arah organisasi, perusahaan, dan prosedur dalam mengalokasikan sumber dayanya untuk mencapai tujuan dalam jangka waktu tertentu sesuai keadaan.

Menurut Nurdin et al., [6] menyatakan “Perencanaan Strategis adalah proses memutuskan program-program yang akan dilaksanakan oleh organisasi dan perkiraan jumlah sumber daya yang akan dialokasikan kesetiap program jangka panjang selama beberapa tahun kedepan”.

Menurut Sriyono D. Siswoyo dan I Meutia Sistarani [7] menyatakan “Perencanaan strategis adalah proses perencanaan menyeluruh yang dilakukan perusahaan untuk mencapai tujuan masa depan dengan melakukan analisa, membuat strategi dan menetapkan program serta mengalokasikan sumber daya yang ada”.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah proses perencanaan yang dibuat oleh perusahaan atau organisasi untuk mencapai tujuan masa depan dengan melakukan analisa, membuat strategi dan menetapkan program dengan mengalokasikan sumber daya yang ada.

2.2 SISTEM INFORMASI

Sistem informasi merupakan suatu sistem yang menyediakan informasi untuk manajemen pengambilan keputusan/kebijakan dan menjalankan operasional yang menggabungkan manusia, teknologi informasi, dan prosedur-prosedur yang terorganisasi. Berikut ini merupakan beberapa pengertian sistem informasi menurut para ahli :

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni dan Rita Irviani [8] menyatakan “Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi”.

Menurut Dedy Rahman Prehanto menyatakan [9] “Sistem Informasi merupakan proses pengumpulan, penyimpanan, analisis sebuah informasi dengan tujuan tertentu. Sistem informasi yang terdiri dari data (*input*) dan menghasilkan laporan (*output*) sehingga diterima oleh sistem lainnya dalam melakukan tindakan atau keputusan”.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah suatu kumpulan sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan bergantung satu sama lain untuk mencapai suatu sasaran atau pengambilan keputusan tertentu.

2.3 PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI

Perencanaan strategis sistem informasi merupakan suatu proses analisis perusahaan baik internal perusahaan maupun lingkungan disekitar perusahaan, hingga dapat menghasilkan strategi dalam sistem informasi bagi suatu perusahaan [1]. Berikut ini merupakan beberapa pengertian perencanaan strategis sistem informasi menurut para ahli :

Menurut Risma Ekawati dan Eko Wahyudiharto [10] menyatakan “Perencanaan merupakan penciptaan strategis atau arahan untuk pengadaan dan penggunaan sistem informasi dalam suatu organisasi”.

Menurut Asri Mulyani [11] menyatakan “Perencanaan strategis sistem informasi adalah seperangkat konsep, prosedur, dan alat-alat yang dirancang

untuk membantu pemimpin dan manajer dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomatisasi berbagai proses yang mengelola informasi, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan dan memperbaiki daya saing untuk meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah gaya dan cara berbisnis”.

Berdasarkan menurut para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis sistem informasi adalah seperangkat konsep, prosedur, dan alat-alat yang dirancang untuk membantu pemimpin dan manajer dalam melaksanakan tugasnya dan memperbaiki efisiensi kerja pada perusahaan atau organisasi.

2.4 TOGAF

TOGAF The Open Group Architecture Framework (TOGAF) merupakan enterprise architecture yang memberikan pendekatan secara menyeluruh dalam proses desain, perencanaan, implementasi serta pengelolaan data. Berikut ini merupakan beberapa pengertian TOGAF menurut para ahli :

Menurut Arif Imam Suroso et all., [12] menyatakan “TOGAF ialah pendekatan dalam merancang, merencanakan, melaksanakan, dan mengatur suatu arsitektur enterprise TI. TOGAF adalah set dari fase-fase dan proses-proses yang berasosiasi dalam bentuk *architecture development method* (ADM) yang akan memungkinkan dibuatnya arsitektur enterprise (AE) suatu organisasi”.

Menurut Putu Wuri Handayani et all., [13] menyatakan “TOGAF merupakan salah satu kerangka *Enterprise Architecture* (EA) yang paling banyak digunakan oleh organisasi karena dapat memberikan pendekatan komprehensif untuk melakukan perencanaan, perancangan, implementasi dan tata kelola arsitektur informasi di suatu organisasi”.

2.5 TOGAF ADM

TOGAF ADM merupakan metode untuk menghasilkan rancangan sistem informasi yang sesuai bagi perusahaan yang terdiri dari beberapa fase ADM.

Menurut Adimas Agil Pangestu dan Kristoko Dwi Hartomo [14] menyatakan “TOGAF ADM adalah suatu metode yang terdiri dari langkah-langkah dalam perancangan arsitektur enterprise untuk perusahaan atau organisasi. Tahapan yang dilakukan hanya sampai fase Opportunities and Solutions”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

Alat penelitian ini merupakan alat yang digunakan dalam melakukan penelitian. Adapun dibawah ini beberapa alat yang digunakan oleh penulis untuk menganalisa yaitu :

1. Alat Bantu Analisa

Adapun alat bantu analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. *Swimlane*, untuk menggambarkan aliran proses bisnis yang sedang berjalan.
- b. *Value Chain*, untuk menggambarkan aktivitas utama dan pendukung pada CV. Bintang Jaya Bakri.
- c. *Use Case Diagram*, untuk menggambarkan arsitektur bisnis pada sistem informasi yang direncanakan.
- d. *Class Diagram*, untuk menggambarkan struktur data pada sistem informasi yang direncanakan.
- e. *Protfolio Aplikasi*, untuk memetakan aplikasi yang ada saat ini dan juga kebutuhan aplikasi di masa akan datang dalam mendukung bisnis organisasi.

2. Perangkat Keras (Hardware)

Adapun perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Laptop Asus, dengan processor Intel®Core™i3-5005U CPU @ 2.00GHz 2.00GHz
- b. Memory RAM 8 GB
- c. VGA Intel® HD Graphics 5500
- d. Dan beberapa perangkat keras lainnya.

3. Perangkat Lunak (Software)

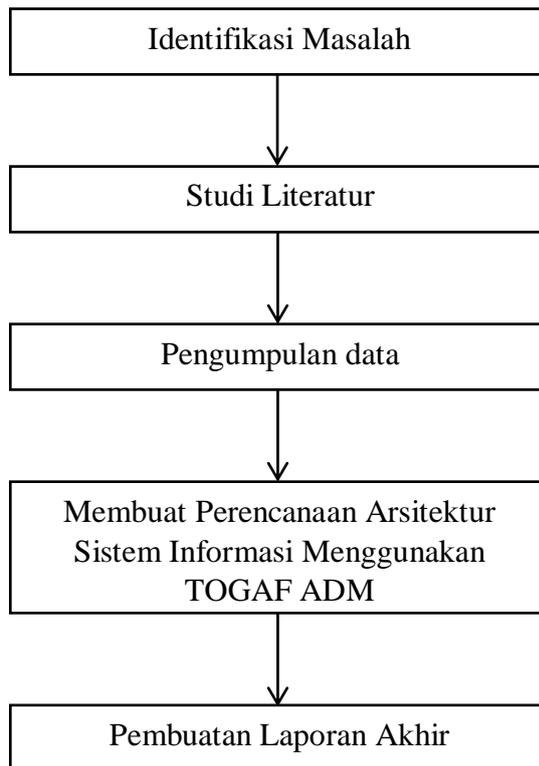
Adapun perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Sistem Operasi Windows 10 Pro 64-bit

- b. Microsoft Word
- c. Microsoft Visio
- d. Microsoft Excel
- e. Google Chrome
- f. Dan beberapa perangkat lunak lainnya.

3.2 METODE PENELITIAN

Alur penelitian digunakan untuk membantu pelaksanaan penelitian, maka dari itu diperlukan sebuah kerangka kerja yang jelas. Kerangka kerja penelitian merupakan langkah-langkah yang ada didalam aktivitas ilmiah yang diterapkan untuk melakukan penelitian. Adapun kerangka kerja penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Berdasarkan gambar kerangka kerja penelitian di atas, maka setiap tahapannya dapat diuraikan dalam pembahasan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap awal ini dilakukan identifikasi masalah pada CV. Bintang Jaya Bakri dan merumuskan masalah TOGAF ADM untuk pemodelan arsitektur *enterprise* dalam rangka perencanaan strategis sistem informasi terintegrasi sehingga penulis dapat mencari solusi dari permasalahan tersebut.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini dilakukan pencarian referensi landasan-landasan teori dari berbagai jurnal, buku maupun jurnal yang ada di internet untuk membantu penulis menemukan landasan teori yang baik dan sesuai dengan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data dan informasi diperlukan dalam penelitian. Untuk mengumpulkan data penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

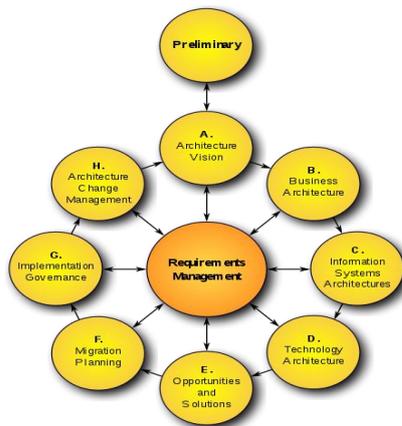
a. Pengamatan (Observation)

Pengamatan merupakan proses melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui kondisi sebenarnya. Dengan melakukan pengamatan langsung penulis bisa mengamati secara langsung tentang aktivitas bisnis pada CV. Bintang Jaya Bakri.

b. Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab langsung dengan direktur CV. Bintang Jaya Bakri untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan untuk mengetahui gambaran aktivitas bisnis yang sedang berjalan serta permasalahan yang ada.

4. Membuat Perencanaan Arsitektur Sistem Informasi Menggunakan TOGAF ADM (*The Open Group Architecture Development Method*) dengan siklus pengerjaan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Siklus Pengerjaan

Dari gambar siklus pengerjaan diatas terdapat beberapa tahapan, berikut penjelasan tentang tahapan-tahapan tersebut :

1. *Phase A : Architecture Vision* (Visi Arsitektur)
Tahap ini menggambarkan batasan-batasan dari rancangan arsitektur dan dilakukan pendefinisian ruang lingkup, batasan-batasan dan ekspektasi dari rancangan arsitektur yang kemudian dapat menjadi usulan untuk visi arsitektur.
2. *Phase B : Business Architecture* (Arsitektur Bisnis)
Tahap ini mendefinisikan kondisi awal dari arsitektur bisnis, menentukan arsitektur bisnis yang diinginkan, dan penentuan *tools* yang akan digunakan.
3. *Phase C : Information System Architecture* (Arsitektur Sistem Informasi)
Tahap ini membangun arsitektur sistem informasi yang diinginkan, arsitektur sistem informasi terdiri dari 2 arsitektur yaitu Arsitektur Data (*Data Architecture*) dan Arsitektur Aplikasi (*Applications Architecture*).
4. *Phase D :Technology Architecture* (Arsitektur Teknologi)
Tahap ini membangun arsitektur teknologi yang akan dijadikan dasar untuk implementasi.
5. Pembuatan Laporan Akhir
Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan penelitian yang terdiri dari pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM dan penutup yang berisi lampiran.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. F. W. Yani Rahardja dan Oktaviana Ayu, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Pada Perusahaan Otobus Royal Safari,” *J. Bina Komput.*, 2020.
- [2] S. P. M. Ernan Rustiadi dan Galuh Syahbana Indraprahasta, “Teori Perencanaan - Mazhab & Praktik Perencanaan Pengembangan Wilayah - Ernan Rustiadi, DKK - Google Buku,” 2021.
- [3] A. K. M. dan S. I. Trigunarso, “Perencanaan Pembangunan Daerah Teori dan Aplikasi - Ali Kabul Mahi dan Sri Indra Trigunarso- Google Buku,” 2017.
- [4] AHMAD, “Manajemen Strategis - AHMAD - Google Buku,” 2020.
- [5] M. N. ARWI, “STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN GURAMI (Studi Kasus Usaha Budidaya Ikan Gurami ‘Arifin Ikan’ Di Dusun Nusawaru Desa Jatijajar Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen),” 2020.
- [6] A. Nurdin et all., “PENGANTAR MANAJEMEN Teori dan Aplikasi - Google Books,” 2021.
- [7] S. D. S. I. M. Sistarani, “Manajemen Teknik (Untuk Praktisi Dan Mahasiswa Teknik) - Google Books,” 2020.
- [8] Elisabet. Y. A. dan R. Irviani, “Pengantar Sistem Informasi - Google Books,” 2017.
- [9] D. R. Prehanto, “BUKU AJAR KONSEP SISTEM INFORMASI - Dedy Rahman Prehanto - Google Buku,” 2020.
- [10] R. E. dan E. Wahyudiharto, “Perancangan Strategis Sistem Informasi - Risma Ekawati, Eko Wahyudiharto - Google Buku,” 2021.
- [11] A. Mulyani, “Perencanaan Strategis Sistem Informasi Taman Satwa Menggunakan Metodologi Ward and Peppard,” 2017.
- [12] Arif Imam Suroso et all., “Sistem Enterprise Komoditas Pangan Strategis - Arif Imam Suroso, Muhamad Syukur, Irman Hermadi, Meuthia Rachmaniah - Google Buku,” 2022.
- [13] Putu Wuri Handayani et all., “Konsep dan Implementasi E-Health-Rajawali Pers - Google Books,” 2019.

- [14] Adimas Agil Pangestu dan Kristoko Dwi Hartomo, “Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Togaf Adm Pada Dispora Kota Salatiga,” 2021.